

DAFTAR PUSTAKA

1. International Diabetes Federation. WDD 2015 Campaign. Sara Webber: International Diabetes Federation. 2015.
2. Guariguata L WD, Hambleton L, Beagley J, Linnenkamp U, Shaw JE. Global Estimates of Diabetes Prevalence for 2013 and Projections for 2035. Diabetes Research and Clinical Practice. 2014.
3. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas. Sixth Edition ed: International Diabetes Federation. 2014.
4. Federation ID. IDF Diabetes Atlas. Seventh Edition ed. Belgium: International Diabetes Federation. 2015.
5. Shaw JE, Sicree RA, PZ Z. Global Estimates of the Prevalence of Diabetes for 2010 and 2030. Diabetes Research and Clinical Practice. 2010;87:4-142010.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Kemenkes RI; 2008.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013.
8. Waspadji S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III ed IV. Jakarta: FK UI. 2006.
9. Riyanto B. Infeksi pada Kaki Diabetik. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
10. Djokomoeljanto. Kaki Diabetik Patogenesis dan Penatalaksanaannya. Semarang: Diponegoro; 1997.
11. Hastuti R. Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Melitus. Semarang: Universitas Diponegoro. 2008.
12. Frykberb R. Risk Factor, Pathogenesis and Management of Diabetic Foot Ulcers. Iowa: Des Moines University. 2002.
13. Arief M. Diabetes Mellitus. Jakarta: Kapita Selektia Kedokteran; 2004.
14. Boyko. A Prospective Study of Risk factor For Diabetic Foot ulcer. Departement of Medicine of Washington, Seattle, USA: The Seattle Diabetic Foot Study; 1999.
15. Levin ONa. The Diabetic Foot. Philadelphia: Elevier; 2008.
16. Misna d. Diabetes Mellitus : Ulcer, Infeksi, Ganggren. Jakarta: Populer Obor; 2006.

17. Hendromartono. Ilmu Penyakit Dalam Edisi IV. Jakarta: EGC; 2014.
18. Mansjoer A, dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2005.
19. M.Russel D. Bebas dari 6 Penyakit Paling Mematikan. Jakarta: MedPress; 2011.
20. Kirsner RS. The Standard of Care for Evaluation and Treatment of Diabetic Foot Ulcers. Florida: Barry University School of Podiatric Medicine; 2010.
21. Schteingart DE. Metabolisme Glukosa dan Diabetes. Jakarta: EGC; 2006.
22. F A. Profil Penderita Diabetes Mellitus dengan Ulkus Kaki di SMF Penyakit Dalam RSUD dr. Soebandi Jember Periode Januari 2003-Desember 2007. [Skripsi]. Jember: Fakultas Kedokteran Universitas Jember.2008.
23. Rebolledo F. The Pathogenesis of the Diabetic Foot Ulcer: Prevention and Management.2012.
24. Rochmah W. Diabetes Melitus Pada Usia Lanjut. Jakarta: FK UI.2006.
25. Roza R. Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. Fakultas Kedokteran UNAND; 2014.
26. Pract. Risk Factors of Diabetic Foot Ulcer a Case Control Study. USA: Journal of Family Practise; 2000.
27. Yudha S. Kejadian Ulkus Diabetes Pada Penderita DM Tipe 2 Dengan Dan Tanpa Dislipidemia Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2005.
28. WHO. Pencegahan Diabetes Mellitus (Laporan Kelompok Studi WHO). Jakarta: Hipokrates; Hipokrates.
29. PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia.2006.
30. David G. Risk Factors Diabetic Foot Ulcers and Prevention, Diagnosis, and Classification. University of Texas Health Science Center at San Antonio and the Diabetic foot Research Group, San Antoni, Texas.1998.
31. Yunir E. Terapi Non Farmakologis pada Diabetes Melitus. Dalam : Aru W, dkk, editors, Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, Edisi keempat. Jakarta: Penerbit FK UI; 2006.
32. Wibisono T. Olah Raga dan Diabetes Mellitus. Dalam : Dexa Media, No. 2, Vol.17. SMF Penyakit Dalam RS Adi Husada Undaan Surabaya.2004.

33. Calle, Pascual, Duran A, et a. Reduction in Foot Ulcer Incidence, *Diabetes Care*, Spain.2001.
34. William C. The Diabetic Foot, In (Ellenberg, Rifkin's, eds), *Diabetes Mellitus*, Sixth Edision. USA.2003.
35. Hasdianah. Mengenal Diabetes Mellitus pada Orang Dewasa dan Anak-anak Gayle ER. Footwear used by individuals with diabetes and a history of foot ulcer, Departments of Health Services, Joslin Diabetes Center at Swedish Medical Center, Seattle.2002.
36. Zukhri S. Hubungan Antara Lama Menderita dan Kadar Gula Darah dengan Terjadinya Ulkus pada Penderita Diabetes Melitus di RSUP Dr. Soeradji Tritonegoro Klaten. Klaten.2011.
37. Sukatemin. Kejadian Ulkus Kaki Diabetik (Kajian Hubungan Nilai HbA1C, Hiperglikemi, Dislipidemia, dan Status Vaskuler). Yogyakarta: Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2013.
38. Ermiyenti. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetikum di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Padang: Fakultas Keperawatan UNAND; 2015.
39. Lestari M. Gambaran Distribusi Faktor Risiko pada Penderita Ulkus Diabetik di Klinik Kitamura PKU Muhammadiyah Pontianak. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura; 2013.
40. Ema PL. Faktor Risiko Komplikasi Kronis (Kaki Diabetik) dalam Diabetes Mellitus Tipe 2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo: *The Indonesian Journal of Health Science*; 2016.
41. Waluya N. Hubungan Kepatuhan Pasien dengan Kejadian Ulkus Diabetik dalam Konteks Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan UI; 2008.
42. Elsayed K. Obesity and Chronic Kidney Disease *Arch Item Med*. 2008;164.
43. Rosikhoh N. Gambaran Penderita Ganggren dan Identifikasi Faktor Pemicu Kejadian Ganggren pada Penderita Diabetes Melitus. Semarang: Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah; 2016.
44. Jeffcoate WJ. Diabetic Foot Ulcers. Departement od Diabetes and Endocrinology, City Hospital, Nottingham : *The Lancet*. Online Published February, 2003;25-37.2003.